Kementerian ATR/BPN Dukung Sepenuhnya Upaya Pemkab Pasuruan Dalam Merevisi Rencana Tata Ruang Tata Wilayah (RTRW)



Sabtu, 17 Mei 2025

Kementerian ATR/BPN sepenuhnya mendukung revisi Rencana Tata Ruang Tata Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan. Revisi ini diperlukan karena ketidaksesuaian tata ruang yang menghambat investasi. Wakil Menteri ATR/BPN menekankan pentingnya Pemkab Pasuruan dalam menciptakan iklim investasi yang positif untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berkonsultasi dengan Kementerian ATR/BPN terkait kendala dalam RTRW yang telah ditetapkan. Kendala ini meliputi ketidakjelasan hukum, keterbatasan pelaksanaan, dan ketidaksesuaian pola ruang. Peraturan Menteri yang ada menimbulkan dualisme peraturan dengan Perda sebelumnya.

Salah satu masalah utama adalah ketidaksesuaian pola ruang yang menimbulkan keberatan dari masyarakat. Penetapan kawasan resapan air juga memicu keberatan dari pelaku usaha pertambangan. Penetapan LP2B dan perbedaan batas administrasi dengan daerah sekitar juga menjadi kendala.

Revisi RTRW diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan dukungan Kementerian ATR/BPN, diharapkan revisi RTRW Kabupaten Pasuruan dapat berjalan lancar dan efektif. Hal ini penting untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Tujuan utama revisi RTRW adalah menciptakan kepastian hukum dan meningkatkan iklim investasi di Kabupaten Pasuruan. Dengan dukungan penuh dari Kementerian ATR/BPN, diharapkan revisi ini dapat segera diselesaikan dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ada.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.